

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perusahaan yang semakin ketat mengakibatkan pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi dan perusahaan yang telah ada. Sekarang ini, pengukuran kinerja seharusnya tidak hanya dilakukan pada aspek finansial saja, tetapi juga secara keseluruhan dengan memperhatikan peranan perusahaan. Saat perusahaan dapat memenuhi target dengan baik, maka perusahaan dikatakan telah memiliki kinerja yang baik, sedangkan saat perusahaan tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan, maka perusahaan memiliki kinerja yang buruk

Didalam kegiatan suatu perusahaan yang mempunyai sejumlah alat-alat berat, kelancaran kinerja merupakan tujuan yang harus dicapai. Salah satu fungsi yang sangat penting dalam menjamin kelancaran kerja alat suatu perusahaan adalah pemeliharaan dan pengawasan alat-alat berat beratnya. Peralatan yang digunakan pada suatu perusahaan harus selalu diusahakan dalam kondisi yang baik sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur adalah PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI). PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia memproduksi alat-alat berat seperti *Excavator*, Traktor dan komponen-komponen pembentuk dari alat berat tersebut. Alat berat yang diproduksi PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia, biasanya digunakan untuk membantu dalam pendirian bangunan gedung-gedung, sarana prasarana umum, dan berbagai penanggulangan bencana, terlebih lagi pembangunan dinegara kita yang semakin pesat dan seiring meningkatnya kebutuhan para konsumen. Daya saing suatu perusahaan yang bisa diukur ialah tingkat produktivitasnya. Produktivitas merupakan kemampuan dari orang, sistem, atau sebuah Perusahaan untuk membuat suatu yang direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Produktivitas juga perlu dinilai supaya pemilik bisnis atau orang yang berkepentingan bisa mengetahui bagian mana yang kurang dan perlu ditingkatkan.

Pengukuran kinerja merupakan proses untuk mengevaluasi, menganalisis, dan melaporan informasi tentang bagaimana seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi. Pengukuran kinerja merupakan alat penting dalam manajemen yang membantu organisasi untuk memahami seberapa efektif mereka dalam mencapai tujuan dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang

Dalam pembangunan saat ini kebutuhan alat-alat berat tidak dapat dihindari lagi dalam mendukung proses pembangunannya. Sehingga untuk memenuhi pesanan, perlu adanya peningkatan mutu dan kualitas dari produksi yang dilakukan oleh PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia demi menjaga kepuasan konsumen. Oleh karena itu pengukuran kinerja karyawan harus diperhatikan

Di sisi lain, ada keinginan dari pihak manajemen perusahaan, agar sistem pengukuran kinerja memperhatikan aspek kepuasan stakeholder secara komprehensif, yakni menyertakan kepentingan semua stakeholder yang terkait serta kepentingan perusahaan yang bersangkutan. Sistem pengukuran kinerja model Performance Prism berupaya menyempurnakan model-model sebelumnya, model ini tidak hanya didasari oleh strategi tetapi juga memperhatikan kepuasan dan kontribusi stakeholder, proses dan kapabilitas perusahaan. Memahami atribut apa yang menyebabkan stakeholder (pemilik dan investor, pemasok, konsumen, tenaga kerja, regulator dan masyarakat sekitar) merasa puas dengan apa yang telah diberikan oleh perusahaan merupakan langkah penting dalam model Performance Prism. Berikut adalah data produksi dari PT Hitachi Contruction Machinery Indonesia

Table 1.1 Data Produksi

Tahun	Bulan	Target Produksi	Jumlah produksi	Keterangan
2022	April	2.500	2.600	Tidak tercapai
	Mei	3.000	2.700	Tidak tercapai
	Juni	2.000	2.100	Tercapai
	Juli	3.500	3.500	Tercapai
	Agustus	2.000	2.000	Tercapai

Tahun	Bulan	Target Produksi	Jumlah produksi	Keterangan
	September	3.909	3.400	Tidak tercapai
	Oktober	2.592	2.604	Tercapai
	November	2.503	2.504	Tercapai
	Desember	2.405	2.505	Tidak tercapai
2023	Januari	2,503	2.550	Tercapai

Sumber: Departemen *Quality* PT Hitachi Contruction Machinery Indonesia (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan masih belum bisa memenuhi permintaan pemesenan dari pelanggan dengan sesuai waktu yang disesuaikan. Waktu proses produksi selama 6 hari dalam 1 minggu dengan banyak permintaan pemesenan mengakibatkan perusahaan harus menambah waktu produksi selama 7 hari dan menambah shift kerja. Kondisi ini jika dibiarkan terus menerus mengakibatkan penurunan kinerja yang berdampak hilangnya kepercayaan pelanggan dan menurunnya pendapatan perusahaan.

Dan untuk dapat mewujudkan kepuasan para stakeholder tersebut secara sempurna, maka pihak manajemen perusahaan perlu juga mempertimbangkan strategi-strategi apa saja yang harus dilakukan, proses-proses apa saja yang diperlukan untuk dapat menjalankan strategi tersebut, serta kemampuan apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakannya. Metode Performance Prism mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan, seperti faktor-faktor kepuasan *stakeholder*, termasuk di dalamnya *customer*, *employee*, *supplier*, *investor*, *regulator* dan *community*. Selain itu, *Performance Prism* tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga aktivitas-aktivitas penentu hasil akhir (strategi, proses, dan kapabilitas) sehingga pengukuran kinerja dapat memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sementara, berhubungan dengan banyak *stakeholder*. Untuk itu, dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran kinerja di PT Hitachi Contruction Machinery Indonesia menggunakan metode Perfomance Prism

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dapat di ungkapkan sebagai berikut, berdasarkan latar belakang diatas :

1. Kurang optimalnya kinerja karyawan di PT Hitachi
2. Rendahnya produksi yang tidak mencapai target

## **1.3 Perumusan Masalah**

Kendala yang terjadi pada penjelasan di atas menimbulkan permasalahan berupa beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan kinerja karyawan dibagian produksi dengan menggunakan metode Performance Prism?
2. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas karyawan?

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki keterbatasan di dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia dengan mengambil proses KPI kinerja bagian produksi
2. Penelitian ini hanya berfokus pada penurunan kinerja produksi
3. Penelitian ini tidak membahas bahan baku, dan biaya produksi
4. Observasi dan keterbatasan dalam waktu penelitian

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan kinerja karyawan pada bagian produksi dengan metode Performance Prism
2. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan dibagian produksi

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian proses pengukuran kinerja adalah :

### **1.6.1 Bagi peneliti**

Dapat menerapkan ilmu, pengetahuan peneliti serta dapat melakukan penyelesaian yang baik dengan metode ilmiah, menambah keterampilan dalam

penyelesaian masalah yang terjadi serta memahami permasalahan.

### **1.6.2 Bagi Perusahaan**

Sebagai saran dan masukan bagi perusahaan agar dapat melakukan perbaikan serta penilaian sehingga diharapkan perusahaan akan terus mengalami perkembangan yang lebih baik. Serta dapat membantu pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan.

### **1.6.3 Bagi Universitas**

Dapat menjunjung kegiatan akademik dan menjadi tolak ukur yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan dalam kegiatan akademik dimasa yang akan datang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas masalah seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini Memuat jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta kerangka penelitian

### **BAB IV : ANALISIS PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian metode perhitungan data secara statistik dan mencup pembahasan dari hasil pengolahan data

### **BAB V : KESIMPULAN**

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini membuat referensi dan beberapa sumber yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

### **LAMPIRAN**